

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata. Dari hasil penelitian diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan dan perkembangan kelompok PEKKA (pemberdayaan perempuan kepala keluarga) Keru Bake di Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata secara keseluruhan cukup dinamis, dimana dari tahun ke tahun selalu berubah-ubah dan berkembang secara aktif. Namun dalam proses pengembangan ini , ditemukan beberapa kendala yang mengakibatkan terjadi penurunan jumlah kelompok. Yakni berkaitan dengan kesabaran dan konsistensi kelompok untuk mengikuti strategi dan proses yang diterapkan, ketidakpercayaan dari calon anggota tersebut, dan kurangnya dana untuk transportasi serta minimnya pendampingan kelompok.
2. Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga, melalui kegiatan usaha simpan pinjam, tenun ikat dan sembako. Ketiga kegiatan ini merupakan suatu upaya membantu ekonomi rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga serta mengembangkan potensi dirinya, sehingga terjadi perubahan kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya.

3. Keberhasilan antar kelompok berdasarkan kegiatan simpan pinjam, sembako dan tenun ikat, membawa perubahan yang berarti bagi setiap kelompok. Karena dari ketiga kegiatan tersebut dapat memberi perubahan perekonomian rumah tangga para anggota kelompok. Walaupun dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dipercayakan kepada kelompok banyak sekali hambatan dan rintangan yang dilalui, tetapi bisa dilalui bersama dan pada akhirnya membawa dampak yang positif bagi keluarga maupun kelompok mereka masing-masing.
4. Peranan kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) mengenai peningkatan pendapatan, tabungan dan konsumsi para anggota PEKKA berdampak positif. Karena dilihat dari ketiga kegiatan tersebut yakni simpan pinjam yang merupakan kegiatan yang membantu dalam hal memberikan modal pinjaman kepada anggota. Selain pendapatan bertambah, dari pinjaman tersebut juga sebagiannya bisa di simpan sebagai tabungan mereka sedangkan tingkat konsumsinya juga bertambah yakni biaya untuk melunasi cicilan di koperasi simpan pinjam tersebut.

6.2 Saran

1. Terhadap Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) mengenai ketiga kegiatan usaha yakni simpa pinjam, sembako dan tenun ikat antar kelompok yang telah berhasil dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga, maka perlu peninjauan ulang dalam pengelola kegiatan di Serikat PEKKA serta juga perlu penilaian terhadap kegiatan tersebut dan mencari solusi

bagaimana mempertahankan kegiatan yang telah ada dan melanjutkan program-program yang membawa dampak positif bagi kelompok.

2. Dari segi kendala hendaknya PEKKA mempunyai cara pendekatan yang lebih baik lagi dengan calon anggota yang ingin dirangkul sehingga mereka mempunyai keyakinan bahwa menjadi anggota PEKKA akan berdampak positif terhadap masa depan mereka
3. Saran untuk peneliti lanjutan agar bisa membuat variabel lain dalam hal pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bernadete Deram, dkk. *Melati di Tapal Batas.*(Jakarta Timur: PEKKA), Cetakan Pertama, Oktober 2013.

Hastuti, Rahmitha, dkk. 2014. *Menguak Keberadaan dan Kehidupan Perempuan Kepala Keluarga: Laporan Hasil Sistem Pemantauan Kesejahteraan Berbasis Komunitas (SPKBK-PEKKA).*cetakan 1, Jakarta: Bagian Penerbit Lembaga Penelitian SMERU.

Mardikanto, T dan Soebiato, P. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Edisi Revisi, Penerbit Alfabeta, Bandung

Nani Zulminarni, dkk.*Melawan Keganjilan: Perjalanan Panjang Serikat Perempuan Kepala Keluarga di Indonesia.* (Jakarta: PEKKA 2015). Cetakan Pertama, September 2015.

Jurnal dan Skripsi

Abdul Wahid Tokan, ‘‘Peran Organisasi Pekka Dalam Pemberdayaan Perempuan Sebagai Kepala Keluarga di Desa Lamapaha, Kecamatan Kelubagolit, (Adonara) Kabupaten Flores Timur tahun 2016 ‘‘ (Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2016)

Agnes Sunartiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Aditya Media), 2004,hal.149.

Imanuel agung Pamuji. *Pemberdayaan Perempuan Indonesia Maju Mandiri, Ejournal Ilmu Pemerintahan (Online)*,Vol.1.2013.hal.9.diakses pada 20 agustus 2017

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*, (bandung: refika Aditama), 2005,hal.38.

Laporan sepuluh tahun, Pemberdayaan Perempuan kepala Keluarga (PEKKA) Desember 2001- Desember 2011

M. Yazid, *Pemberdayaan Perempuan*, (Surabaya: Pusat Studi Gender IAIN Surabaya, 2003), hal.97.

Mahyu Danil, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol.IV No.7:9
Laporan akhir 2015 PEKKA

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm.79

Soekarwati, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba empat, 2002), hlm.132

Sumber Lain

[http://www. Menegpp.go.id/konsep dan devinisi/pdf](http://www.menegpp.go.id/konsep%20dan%20devinisi/pdf) 22 Agustus.

[Http://www.researchgate.net/publication/320328347 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA](http://www.researchgate.net/publication/320328347_PEMBERDAYAAN_PEREMPUAN KEPALA KELUARGA).Diakses pada 14 September 2018

[Http://www.pekka.or.id/index.php?option=com](http://www.pekka.or.id/index.php?option=com)

[Http://www.pemberdayaan.com/pembangunan/pemberdayaan-enabling-empowering-and protecting.html#more-90](http://www.pemberdayaan.com/pembangunan/pemberdayaan-enabling-empowering-and%20protecting.html#more-90)